

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dinilai dengan Rasio CAR, ROA, NPM, BOPO, dan QR

a. Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri

Dilihat dari Rata-rata (*mean*), rasio CAR Bank Syariah Mandiri adalah 13,39%, ROA 1,88%, NPM 6,84%, BOPO 78,10%, dan QR 30,48%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kemampuan keuangan yang kuat dalam mendukung rencana pengembangan usahanya.

b. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dilihat dari rata-rata (*mean*), Rasio CAR Bank Muamalat Indonesia sebesar 12,93%, ROA 1,66%, NPM 5,99%, BOPO 85,65%, dan QR 25,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia juga memiliki kemampuan keuangan yang kuat dalam mendukung rencana pengembangan usahanya.

2. Perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia

Hasil uji *statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR, dan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio NPM, BOPO, dan QR Bank

Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan sebagaimana terlihat seperti dibawah ini :

- a. Nilai probabilitas rasio NPM adalah 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa NPM Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Nilai probabilitas rasio BOPO adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan.
- c. Nilai probabilitas rasio QR adalah 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa QR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Akademik

Untuk bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber informasi sekaligus data penunjang tentang fungsi dan peran serta manajemen perbankan syariah.

2. Bagi Dunia Praktik

a. Calon Investor

Dengan penelitian ini diharapkan semakin banyak dan bijak investor yang ingin menanamkan modal pada kedua bank besar ini sehingga kerjasama yang baik akan dapat dijalankan dengan efektif.

b. Bank Syariah Mandiri

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri masih unggul dari Bank Muamalat Indonesia. Namun Bank Syariah Mandiri masih perlu membenahi kinerja mereka agar mampu konsisten berada diatas ketentuan minimal Bank Indonesia.

Dan juga dapat konsisten dalam peringkat pertama pada tingkat penilaian kesehatan bank.

c. Bank Muamalat Indonesia

Pada penelitian ini telah disimpulkan bahwa kinerja dari Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat. Sehingga yang perlu diperhatikan oleh Bank Muamalat Indonesia adalah dengan meningkatkan kinerja dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Rasio Solvabilitas (CAR) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan mengelola modal yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga mampu menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan aktiva beresiko.
- 2) Rasio Rentabilitas (ROA) dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan pengelolaan asetnya sehingga laba yang dihasilkan besar dan kinerja keuangan pada rasio ROA dapat ditingkatkan.
- 3) Rasio Rentabilitas (NPM) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan mengoptimalkan pendapatan operasional dalam pembentukan laba bersih sehingga kinerja keuangan pada rasio NPM dapat ditingkatkan.
- 4) Rasio efisinsi (BOPO) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan sekecil mungkin biaya operasional yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional. Pemilihan kegiatan operasional punharus dijalankan sesuai dengan sasaran dan efektif, agar laba yang didapatkan meningkat dan pendapatan operasional juga besar.
- 5) Rasio Likuiditas (QR) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan cara menekan kredit macet. Sehingga kinerja keuangan pada rasio likuiditas dapat ditingkatkan.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Karena dalam penelitian ini menggunakan lima rasio dengan data triwulan dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia, maka diharapkan peneliti yang akan datang mampu menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya serta menggunakan data bulanan agar lebih mampu menggambarkan perkembangan bank secara terperinci.